

## **SINOPSIS DRAMA *DIE DREIGROSCHENOPER***

### **Tokoh**

Macheath / Mackie Messer  
Jonathan Jeremiah Peachum  
Celia Peachum  
Polly Peachum  
Tiger Brown  
Lucy Brown  
Jenny  
Smith  
Pastor Kimball  
Charles Filch

### ***Vorspiel* (Babak Pembuka)**

Suasana menggambarkan pasar tahunan Soho, para pengemis yang mengemis, para pencuri yang mencuri dan para pelacur yang melacur. Lalu, seorang *Moritatensänger* menyanyikan lagu yang menggambarkan kejahatan-kejahatan yang dilakukan Mackie Messer.

### ***Erster Akt* (Babak 1)**

***Szene 1. (Adegan Pertama)*** Jonathan Peachum berada di firmannya "*Bettlersfreund*", ia menyanyikan lagu tentang kritiknya terhadap sifat kemanusiaan. Tak lama kemudian, seorang pemuda bernama Charles Filch datang padanya memohon lisensi mengemis. Peachum pun menyetujui, namun ia memberikan syarat berupa setoran dengan bunga yang mencekik dan Filch hanya bisa pasrah. Istri Peachum, Celia, membantu usaha suaminya ini dengan mengurus pakaian yang disewakan sebagai seragam kepada para pengemis. Selanjutnya, Peachum bertanya pada istrinya tentang kabar yang menyebutkan bahwa putri semata wayang mereka Polly Peachum didekati seorang lelaki. Celia mengiyakan berita tersebut, namun ia tidak mengetahui dengan pasti siapa lelaki yang dijuluki Herr Capt'n itu. Peachum mendapat firasat buruk. Ia pun bertanya lebih lanjut tentang ciri-ciri lelaki tersebut kepada Celia. Ternyata, lelaki yang dimaksud adalah Mackie Messer, Si Raja Bandit Kota Soho. Suami-istri Peachum itu segera mencari Polly ke kamarnya, namun tak ada seorang pun di sana. Kemarahan dan kekhawatiran mereka ini tertuang dalam lagu *Anstatt-Dass*.

**Szene 2. (Adegan Kedua)** Di sebuah istal kuda yang kosong, para bandit anak buah Mackie Messer merayakan pernikahan bos mereka dengan putri dari Raja Pengemis. Mereka telah menata istal kuda itu dengan perabotan hasil curian. Tak hanya itu, sajian makan yang melimpah, bahkan gaun pengantin Polly berasal dari ‘operasi‘ mereka di rumah-rumah orang. Pernikahan ini dilangsungkan di bawah restu Pastor Kimball. Selanjutnya, anak buah Mackie Messer menyanyikan lagu *Das Hochzeitslied für ärmere Leute* (Lagu Pernikahan untuk Orang-orang Miskin). Kemeriahan pun dimulai, bahkan Polly menyanyikan sebuah lagu tentang *Die Seeräuber Jenny*. Tiba-tiba, Tiger Brown yang merupakan polisi kota Soho datang ke tempat tersebut. Semua orang terkejut, kecuali Mackie Messer. Rupanya Mackie-lah yang mengundang Brown untuk datang, karena ternyata mereka adalah kawan lama ketika bersama-sama menjadi serdadu selama perang. Mereka bernostalgia dengan menyanyikan *Der Kanonen Song*. Namun, kedatangan Brown hanya sebentar, ia harus segera kembali untuk menyiapkan pengaman penobatan Sang Ratu Inggris. Pernikahan ini ditutup dengan persembahan hadiah dari anak buah Mackie Messer : sebuah ranjang.

**Szene 3. (Adegan Ketiga)** Polly berada di rumah, ia memberitahukan kepada orang tuanya bahwa ia telah menikah. Namun, Peachum tetap tidak dapat menerima pernikahan itu, Celia bahkan tampak lemas. Meskipun demikian, Polly terlalu bahagia untuk menyadari kegusaran orang tuanya. Di saat permasalahan keluarga ini sedang dibahas, beberapa pengemis datang dan menyampaikan protes. Setelah Peachum menanggapi protes tersebut, ia berkata pada Polly untuk menceraikan Mackie, tetapi putrinya ini menolak. Polly sangat mencintai Mackie dan tetap kukuh pada pendiriannya. Akhirnya Peachum mennyuruh Polly keluar, sementara ia dan Celia berdiskusi bagaimana cara untuuk menangkap Mackie Messer. Celia mengusulkan untuk menjebak Mackie ketika lelaki itu berkunjung ke rumah bordir langganannya. Peachum setuju, ia sendiri akaan pergi ke kantor polisi dan melaporkan Mackie Messer. Polly yang mendengar rencana ini dari balik pintu, segera berkata pada kedua orang tuanya bahwa Brown adalah sahabat Mackie. Namun, baik Celia maupun Peachum tetap akan menjalankan rencana ini.

**Erstes Dreigroschen-Finale (Babak Final Pertama)** Babak pertama ini diakhiri dengan sebuah lagu tentang keadaan manusia yang tak pasti. Lagu ini dinyanyikan oleh Peachum, Polly dan Celia.

### **Zweiter Akt (Babak 2)**

**Szene 4. (Adegan Keempat)** Polly segera mendatangi Mackie yang ada di istal kuda. Ia memberitahukan kepada suaminya tentang rencana ayahnya dan mendesak agar Mackie segera menyelamatkan diri. Awalnya Mackie tidak terlalu mempedulikan hal ini, tetapi karena terus didesak, Mackie pun bersedia meninggalkan tempat persembunyian mereka itu. Setelah melalui perpisahan yang begitu menyayat hati, Mackie pun menyerahkan kekuasaan atas anak buahnya kepada Polly dan pergi melarikan diri.

### **Zwischenspiel (Babak Perantara)**

Celia bertemu dengan Jenny, seorang pelacur dari Turnbridge. Ia meminta Jenny untuk bekerja sama menjebak Mackie dan menjanjikan imbalan 10 Schilling. Babak ini ditutup dengan lagu *Die Ballade von der sexuellen Hörigkeit*. Lagu ini mengisahkan tentang hubungan lelaki dan pelacur.

**Szene 5. (Adegan Kelima)** Banyak orang mengira Mackie telah berada di perbatasan kota, ternyata tidak. Ia muncul seperti biasa, Kamis malam di rumah bordir Turnbridge. Di sana para pelacur gembira menyambut kedatangannya, termasuk Jenny. Jenny mendekati Mackie dan meraih tangan Mackie untuk diramal. Jenny memperingatkan Mackie bahwa selama penobatan berlangsung Mackie akan menjalani masa-masa sulit. Namun Mackie tetap santai dan tidak peduli. Ia bersenda gurau dengan para pelacur yang mengelilinginya. Sementara itu, Jenny berdiri di dekat jendela dan memberikan kode pada Smith, seorang polisi yang sedari tadi telah menanti kesempatan untuk menangkap Mackie.

Proses penangkapan ini diiringi lagu yang dinyanyikan Jenny dan Mackie yang berjudul *Die Zuhälterballade* (Balada Mucikari). Akhirnya Mackie dapat ditangkap oleh para polisi, dan kejadian ini disaksikan Celia. Mackie dibawa ke Old Bailey untuk dipenjara.

**Szene 6. (Adegan Keenam)** Brown telah menanti kedatangan Mackie di Old Bailey, ia tampak gusar dan khawatir. Ketika Mackie datang, Brown semakin bingung. Ia merasa bersalah karena Mackie dapat tertangkap. Namun, ia menyuruh bawahannya agar memperlakukan Mackie dengan baik. Lalu ada pemain organ yang memainkan lagu *Die Ballade von Angenehmen Leben* (Balada Hidup yang Menyenangkan). Tak

lama kemudian, Lucy, putri Brown datang mengunjungi Mackie. Mackie berusaha merayu Lucy agar mau membantunya kabur dari penjara. Lucy yang awalnya masih kesal karena Mackie menikah lagi dengan Polly, akhirnya luluh. Tiba-tiba, Polly datang. Kedua perempuan ini kemudian bersitegang, siapa yang layak menjadi istri Mackie Messer. Mereka menyanyikan lagu *Die Eiffersuchtduett*. Keduanya terus beradu mulut, hingga Lucy membual bahwa ia sedang mengandung anak Mackie. Celia datang dan menyeret Polly pulang. Lucy pun membantu Mackie meloloskan diri. Tak lama kemudian, Brown datang dan menemukan penjara dalam keadaan kosong. Ia kebingungan namun juga bersyukur atas perginya Mackie. Peachum datang dan kecewa melihat tak ada Mackie di dalam kurungan. Ia pun mengancam Brown bahwa ia akan membuat semua pengemis turun ke jalan dan mengacaukan proses penobatan.

***Zweites Dreigroschen-Finale (Babak Final Kedua)*** Babak II diakhiri dengan lagu yang berjudul “*Denn Wovon Lebt der Mensch?*” (Lalu Untuk Apa Manusia Hidup?) oleh Jenny dan Mackie. Lagu yang mempertanyakan alasan manusia hidup, padahal manusia mengalami berbagai kesengsaraan di dunia.

### ***Dritter Akt (Babak III)***

***Szene 7. (Adegan Ketujuh)*** Di firmannya, Peachum telah mengumpulkan seluruh pengemis yang ada di Soho. Ia benar-benar akan menjalankan demonstrasi untuk mengganggu penobatan. Ia berorasi dibantu dengan Celia, hingga Filch mengabarkan bahwa Jenny datang. Celia menemui Jenny dan menolak membayar 10 Schilling yang ia janjikan pada Jenny, karena ia mengira Jenny yang membantu Mackie meloloskan diri. Ketika Celia hendak mengusir Jenny pergi, Peachum datang. Jenny pun langsung menjelaskan bahwa ia tak terlibat dengan lolosnya Mackie dari Penjara. Jenny bahkan memberitahukan tempat persembunyian Mackie Messer di kediaman Suky Tawdry. Peachum pun memerintahkan Filch untuk segera pergi melaporkan hal ini ke kantor polisi. Peachum dan Celia kembali berkoordinasi untuk berdemonstrasi di depan Istana Buckingham. Celia berangkat terlebih dahulu bersama para pengemis.

Brown datang bersama beberapa polisi dan mengancam Peachum bahwa pengemis-pengemis itu akan dipenjara. Namun Peachum dengan tenang memberikan kode kepada para pengemis untuk memainkan musik *Das Lied von der Unzulängigkeit* (Lagu dari Kekurangan) Jenny memberitahukan alamat Suky Tawdry di Jalan Oxford

21. Lalu Brown memerintahkan Smith untuk pergi kesana dan menangkap Mackie Messer. Ia sendiri bergegas pergi untuk memakai seragam kebesarannya. Peachum menginstruksikan pada para pengemis untuk berganti arah menuju Old Bailey. Jenny menutup adegan ini dengan lagu *Salomon*. Lagu ini mengisahkan kebesaran tokoh-tokoh terkenal yang hidupnya berakhir dengan tragis, begitu pula yang akan dialami Mackie Messer.

**Szene 8. (Adegan Ketujuh)** Polly menemui Lucy dan bertanya tentang keberadaan Mackie. Lucy tidak bisa menjawab, karena ia sendiri tidak tahu. Kedua wanita ini lalu saling berbagi dan mulai berteman. Lucy memberi tahu Polly bahwa sebenarnya ia tidak hamil. Ketika Lucy melihat keluar dari jendela, ia melihat Mackie tertangkap. Celia datang dan menyuruh Polly mengenakan gaun janda. Ia memberi tahu Polly bahwa Mackie akan digantung beberapa saat lagi.

**Szene 9. (Adegan Kesembilan)** Pukul 5 pagi, Mackie digiring oleh Smith dan Konstabler menuju tempat eksekusi. Orang-orang telah ramai berkumpul disana. Brown datang dan bertanya kesiapan pelepasan eksekusi pada Smith lalu pergi. Mackie mencoba menyuap Smith. Ia meminta Jakob dan Mathias untuk mengambil uang untuknya. Tak lama kemudian, Polly datang dan Mackie juga meminta uang pada Polly, namun ternyata uang yang mereka miliki telah dialihkan ke Manchester. Usahnya mengumpulkan seribu poundsterling pun gagal. Brown datang lalu mereka membicarakan soal pembagian uang dan Brown kecewa dengan sikap Mackie. Brown menyuruh Smith untuk segera memulai proses eksekusi. Peachum, Celia, Polly, Lucy, Jenny, dan anak buah Mackie mengucapkan salam perpisahan. Mackie pun pasrah dan ia siap untuk digantung. Lalu pemain organ memainkan lagu *Ballade, in der Macheath Jedermann Abbitte Leistet* (Balada yang di dalamnya memuat permintaan maaf Mackie pada semua orang).

**Drittes Dreigroschen-Finale (Babak Final Ketiga)** Babak ini diakhiri dengan Peachum yang menyambut kedatangan seorang utusan Ratu, yakni Tiger Brown. Ia menyampaikan titah bahwa Mackie Messer dibebaskan, diberikan jabatan serta mengucapkan selamat untuk pernikahan Mackie.

## SURAT KETERANGAN *EXPERT-JUDGEMENT*

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

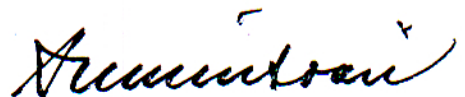
Nama : Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
Pangkat/ Golongan : IV/e - Pembina Utama  
Bidang Ilmu : Sastra  
Jabatan Fungsional : Guru Besar  
Unit Kerja : FBS UNY

menyatakan bahwa selaku *Expert-Judge*, sudah mengoreksi instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi yang berjudul *Studi Estetika Eksperimental: Tanggapan Pembaca Akademik terhadap Drama "Die Dreigroschenoper" Karya Bertolt Brecht* dari:

Nama : Diyan Fatimatuz Zahro  
NIM : 07203241040  
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Bahasa Jerman/ Bahasa dan Seni  
Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2012

*Expert-Judge,*



Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP 19561026 198003 1 003

## LEMBAR KUESIONER

- ✓ Contoh Lembar Kuesioner
- ✓ Beberapa Kuesioner yang Telah Diisi Responden

**PENELITIAN STUDI RESEPSI SASTRA EKSPERIMENTAL  
TERHADAP DRAMA *DIE DREIGROSCHENOPER*  
KARYA BERTOLT BRECHT**

---

Kuesioner A

Kuesioner ini bertujuan untuk mengkaji penilaian Anda terhadap drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht. Kami menghendaki agar Anda membaca drama *Die Dreigroschenoper* dengan cermat. Setelah selesai membaca drama kami mohon Anda untuk mengisi pertanyaan tentang penilaian keseluruhan dan 20 butir pertanyaan tentang penilaian khusus.

Sebelum membaca drama dan mengisi lembar penilaian, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian selanjutnya.

Nama :

NIM :

Angkatan :

Tempat Lahir :

Usia :

Tempat Asal :

Tempat Tinggal :

(Kuesioner ini hanya diperlukan untuk kegiatan penelitian dan tidak akan berpengaruh sama sekali terhadap kegiatan perkuliahan Anda).

Sebelumnya kami juga ingin mengetahui tingkat frekuensi pembacaan Anda terhadap drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht.

Sudahkah Anda membaca drama ini sebelumnya?

Sudah

Belum

Jika Sudah Berapa kali Anda pernah membaca drama ini?

1kali

3 kali

Lebih dari 3 kali



## LEMBAR PENILAIAN

I. Nilailah drama dengan menggunakan skala berikut. (Berilah tanda silang (x) pada kotak yang tersedia).

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

II. Penilaian berdasarkan kriteria yang telah diseleksi

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda menyetujui 20 pernyataan berikut ini. Bacalah masing-masing butir secara cermat dan berilah tanda silang (x) dalam kotak yang tersedia sebagai ungkapan perasaan terbaik Anda terhadap pernyataan tertentu.

Dalam menilai drama ini hendaknya Anda membandingkan kualitas drama ini dengan kualitas drama favorit Anda.

1. Drama ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

2. Drama ini menunjukkan makna dan daya tarik yang tidak terbatas pada ruang dan waktu.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

3. Drama ini menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

4. Drama ini memberikan pengembangan yang jelas dan organisasi plot yang baik.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

5. Setelah membaca, Anda langsung merasa drama ini menunjukkan keaslian, memberikan perspektif yang segar dan berbeda.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

6. Drama ini memaparkan karakter manusia yang dapat dikenali.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

7. Anda menjumpai drama ini memperlihatkan kecakapan teknik *Verfremdungseffekt*-nya.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

8. Drama ini memaparkan situasi kehidupan yang nyata.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

9. Drama ini menunjukkan adanya tindakan yang terbatas dan berlangsung dengan cepat.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

10. Drama ini sangat rumit.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

11. Drama ini dapat dipahami.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

12. Drama ini memiliki struktur yang baik dengan keseluruhan elemen yang terintegrasi dan koheren.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

13. Persoalan dalam drama ini dapat dipercaya.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

14. Drama ini mengandalkan imaji.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

15. Pokok persoalan drama ini menyenangkan Anda.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

16. Anda merasakan keterlibatan emosional dengan watak dan tindakan tokoh dalam drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

17. Drama ini mengandung ironi.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

18. Anda mendapatkan unsur yang menegangkan dalam drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

19. Anda menyukai karakteristik formal drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

20. Anda merasakan bahwa drama ini memberikan tantangan intelektual yang mengarahkan Anda untuk melakukan refleksi atau analisis lebih lanjut.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih. Bila Anda tertarik dengan hasil penelitian ini silahkan menghubungi peneliti.

**PENELITIAN STUDI RESEPSI SASTRA EKSPERIMENTAL  
TERHADAP DRAMA DIE DREIGROSCHENOPER  
KARYA BERTOLT BRECHT**

---

**KUESIONER A**

Kuesioner ini untuk mengkaji penilaian Anda terhadap drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht. Kami menghendaki agar Anda membaca drama *Die Dreigroschenoper* dengan cermat. Setelah selesai membaca drama, kami mohon Anda untuk mengisi pertanyaan tentang penilaian keseluruhan dan 20 butir pertanyaan tentang penilaian khusus. Sebelum membaca drama dan mengisi lembar penilaian, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian berikutnya.

Nama : [REDACTED]

NIM : [REDACTED]

Angkatan : 2008

Tempat Lahir : [REDACTED]

Usia : 21

Tempat Asal : [REDACTED]

Tempat Tinggal : [REDACTED]

(Kuesioner ini hanya diperlukan untuk kegiatan penelitian, tidak berpengaruh sama sekali terhadap kegiatan perkuliahan Anda).

Sebelumnya kami juga ingin mengetahui tingkat frekuensi pembacaan Anda terhadap drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht.

Sudahkah Anda membaca drama ini sebelumnya?

- Sudah  
 Belum

Jika Sudah, berapa kali Anda pernah membaca drama ini?

- 1 kali  
 3 kali  
 Lebih dari 3kali

LEMBAR PENILAIAN

I. Nilailah drama dengan menggunakan skala berikut. (Berilah tanda silang (x) pada kotak yang tersedia).

1	2	3	4	5	6	<input checked="" type="checkbox"/>
---	---	---	---	---	---	-------------------------------------

II. Penilaian berdasarkan kriteria yang telah diseleksi

Kami ingin mengetahui seberapa jauh Anda menyetujui 20 pernyataan berikut ini. Bacalah masing-masing butir secara cermat dan berilah tanda silang (x) dalam kotak yang tersedia sebagai ungkapan perasaan terbaik Anda terhadap pernyataan tertentu.

Dalam menilai drama ini hendaknya Anda membandingkan kualitas drama ini dengan kualitas drama favorit Anda.

1. Drama ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

2. Drama ini menunjukkan makna dan daya tarik yang tidak terbatas pada ruang dan waktu.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

3. Drama ini menyajikan pemakaian bahasa yang terampil dengan sikap yang jelas dan meyakinkan.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

4. Drama ini memberikan pengembangan yang jelas dan organisasi plot yang baik.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

5. Setelah membaca, Anda langsung merasa drama ini menunjukkan keaslian, memberikan perspektif yang segar dan berbeda.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat setuju

6. Drama ini memaparkan karakter manusia yang dapat dikenali.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

7. Anda menjumpai drama ini memperlihatkan kecakapan teknik *Verfremdungseffekt*-nya.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	<del>sangat setuju</del>

8. Drama ini memaparkan situasi kehidupan yang nyata.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	<del>sangat setuju</del>

9. Drama ini menunjukkan adanya tindakan yang terbatas dan berlangsung dengan cepat.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

10. Drama ini sangat rumit.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

11. Drama ini dapat dipahami.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

12. Drama ini memiliki struktur yang baik dengan keseluruhan elemen yang terintegrasi dan koheren.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	<del>sangat setuju</del>

13. Persoalan dalam drama ini dapat dipercaya.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

14. Drama ini mengandalkan imaji.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

15. Pokok persoalan drama ini menyenangkan Anda.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

16. Anda merasakan keterlibatan emosional dengan watak dan tindakan tokoh dalam drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

17. Drama ini mengandungi ironi.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

18. Anda mendapatkan unsur yang menegangkan dalam drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

19. Anda menyukai karakteristik formal drama ini.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	<del>setuju</del>	sangat setuju

20. Anda merasakan bahwa drama ini memberikan tantangan intelektual yang mengarahkan Anda untuk melakukan refleksi atau analisis lebih lanjut.

sangat tidak setuju	tidak setuju	ragu-ragu	setuju	sangat <del>setuju</del>

Atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih. Bila Anda tertarik dengan hasil penelitian ini silahkan menghubungi peneliti.